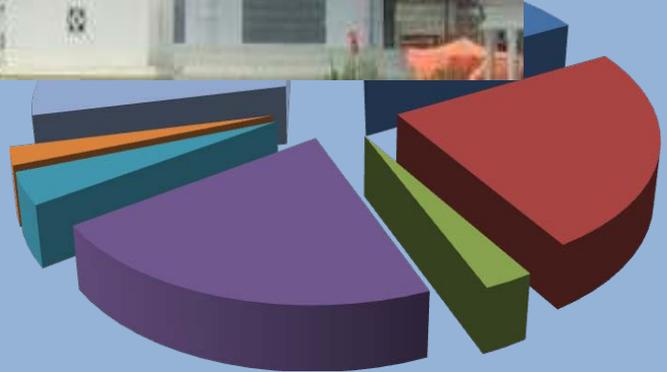


Katalog BPS : 4102004.1708

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KEPAHIANG 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**



STATISTIK DAERAH KABUPATEN KEPAHIANG 2012

No. Publikasi : 17085.1202
Katalog BPS : 4102004.1708
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 15 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepahiang 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Kepahiang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kepahiang.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepahiang 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kepahiang 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Kepahiang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepahiang

Novrizal, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Pembangunan Manusia	9
2. Pemerintahan	2	9. Pertanian	10
3. Penduduk	3	10. Pertambangan dan Energi	11
4. KetenagaKerjaan	4	11. Industri	12
5. Pendidikan	5	12. Transportasi dan Komunikasi	13
6. Kesehatan	7	13. Pendapatan Regional	14
7. Perumahan	8	14. Perbandingan Regional	15

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas wilayah Kepahiang sebesar 3,56 persen dari total luas daratan Bengkulu, mengalami hujan sebanyak 247 hari hujan pada tahun 2011 dengan rata-rata suhu 23,71 °C

Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu dari 10 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bengkulu. Luas wilayah Kepahiang sebesar 66.500 Ha.

***Tahukah Anda

75,01 % Wilayah Kabupaten Kepahiang terletak pada ketinggian 500-1000 meter diatas permukaan laut dan 44,4 7 persen luas wilayah masih terdiri dari hutan, waduk, rawa dan danau.

Suhu Udara rata-rata di Kabupaten Kepahiang tahun 2011 berkisar antara 19,1⁰C sampai 30,4⁰C dengan kelembaban udara rata-rata perbulan 87,7 persen. Curah hujan tertinggi tercatat 391 mm³ yang terjadi pada bulan April sedangkan terendah pada bulan Agustus sebanyak 69 mm³ dan hari hujan sebanyak selama 247 hari.

Jumlah getaran gempa di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2011 sebanyak 1.855 yang sering terjadi pada bulan Mei.

Kabupaten Kepahiang berbatasan dengan:	
Wilayah Administrasi	Di Sebelah
Kabupaten Rejang Lebong	Utara
Kabupaten Bengkulu Tengah	Selatan
Kabupaten Empat Lawang, Propinsi Sumatera Selatan	Timur
Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Rejang Lebong	Barat

Peta Kabupaten Kepahiang



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Kepahiang

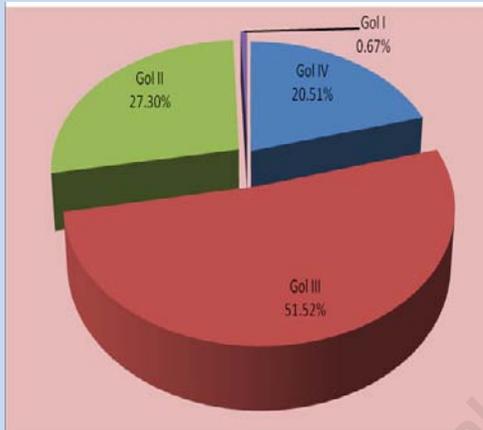
Uraian	satuan	2011
Luas	Ha	66.500
Ketinggian	Meter	100 ≤ (dpl)
Hari hujan	Hari	247
Rata-rata kecepatan angin perhari	Km/jam	3,8
Rata-rata suhu udara	°C	23,71
Kelembaban	%	87,7

2

PEMERINTAHAN

Pada tahun 2010 – 2011 tidak ada pemekaran kecamatan, desa, dan kelurahan di Kabupaten Kepahiang

Persentase PNS Otonom Menurut Golongan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2011



Sumber: Bagian Organisasi dan Tatalaksana Pemda Kabupaten Kepahiang

Anggota DPRD Kabupaten Kepahiang 2011

Partai	Anggota
Golkar	3
PAN	5
Demokrat	3
Gabungan Kebersamaan	8
Demokrasi Nurani Bintang Keadilan (DNBK)	6

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kepahiang

Pada tahun 2011 Kabupaten kepahiang tidak mengalami perubahan dari jumlah wilayah administrasi, yaitu terdiri dari 8 Kecamatan, 9 kelurahan dan 101 desa, dimana terdapat dua desa persiapan baru di Kecamatan Muara Kemumu dan Kecamatan Bermani Ilir.

Sedangkan jumlah total Pegawai Negeri Sipil (PNS) tahun 2011 berjumlah 3.593 orang, turun 16,11% dibandingkan tahun 2010 sebanyak 4.283 orang, dengan rincian PNS Gol IV berjumlah 737 orang, Gol III sebanyak 1.851 orang, Gol II sebanyak 981 orang dan Gol I sebanyak 24 orang.

*** *Tahukah Anda*

Dari 25 orang anggota DPRD Kabupaten Kepahiang periode 2009 - 2014 hanya ada 4 orang perempuan (16%).

*** *Tahukah Anda*

Sebagian bangunan perkantoran di Kepahiang menggunakan kubah.



PENDUDUK

3

Pada tahun 2000 – 2010 laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kepahiang sebesar 0,71 persen

Pada piramida penduduk dapat diketahui bahwa kelompok umur dengan jumlah penduduk terbanyak adalah pada usia 5-9 tahun, kelompok dengan jumlah penduduk terkecil adalah pada usia 65-69 tahun. Kelompok umur 15-19 dan 20-24 memiliki jumlah penduduk yang lebih kecil dibanding kelompok umur di bawah maupun di atasnya, hal ini dimungkinkan karena penduduk pada kedua kelompok umur tersebut berada pada usia sekolah/kuliah, dikarenakan terbatasnya fasilitas pendidikan di Kabupaten Kepahiang maka mereka memilih untuk sekolah/kuliah di luar Kabupaten Kepahiang. Penduduk usia 0-4 tahun lebih sedikit dibanding usia 5-9 tahun, hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk.

Jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada Juni 2011 mencapai 126.798 jiwa, dengan laki-laki sebanyak 65.373 jiwa dan perempuan sebanyak 61.425 jiwa.

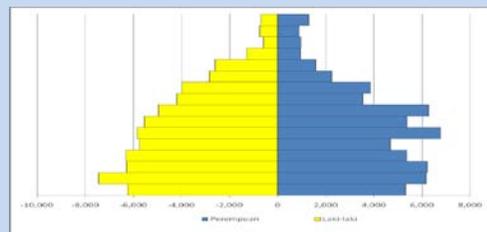
***Tahukah Anda

Kepadatan Penduduk tertinggi terdapat pada Kecamatan Kepahiang sebesar 570 penduduk per km², dan terendah pada Kecamatan Bermani Ilir sebanyak 84 penduduk per km².

*** Tahukah Anda

Laju pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010 sebesar 0,71 %, dengan LPP tertinggi di Kecamatan Muara Kemumu sebesar 4,27 % dan terendah di Kecamatan Ujan Mas Sebesar 0,32 %.

Piramida Penduduk Kabupaten Kepahiang Tahun 2011



Indikator Kependudukan Kepahiang

Uraian	2011
Jumlah Penduduk	126.798
Sex Ratio	106
% Penduduk Kelompok Umur	
0 - 14 tahun	29,74
15 - 59 tahun	64,43
≥ 60 tahun	5,83

4

KETENAGAKERJAAN

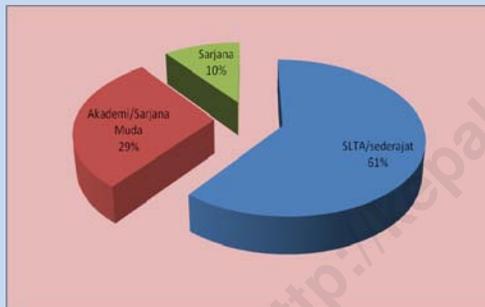
Jumlah pencari kerja tahun 2011 di Kabupaten Kepahiang mencapai 124 orang.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kepahiang

Uraian	2011 (%)
TPAK	73,12
TPT	3,79

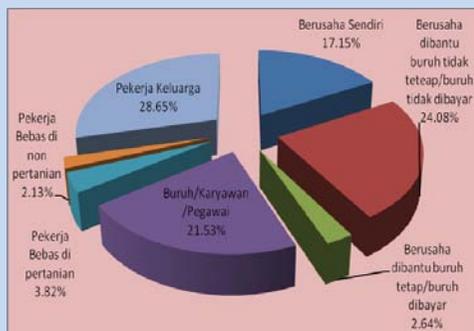
Sumber : Olah Data Sakernas 2011

Persentase Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2011



Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kepahiang

Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Tahun 2011



Sumber : Olah Data Sakernas 2011

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas). Pada Tahun 2011, TPAK Kabupaten Kepahiang sebesar 73,12%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan terhadap angkatan kerja. Besar TPT di Kabupaten Kepahiang tahun 2011 yaitu 3,79 persen turun dibanding tahun 2010 yang sebesar 4,17%.

Penduduk yang bekerja di Kabupaten kepahiang lebih banyak merupakan pekerja keluarga dan pakerja dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebesar 28,65 persen dan 24,08 persen.

*** *Tahukah Anda*

Jumlah pencari kerja yang mendaftar di Kabupaten Kepahiang didominasi penduduk lulusan SLTA/Sederajat dengan laki-laki sebanyak 59 orang dan perempuan 65 orang.



PENDIDIKAN

5

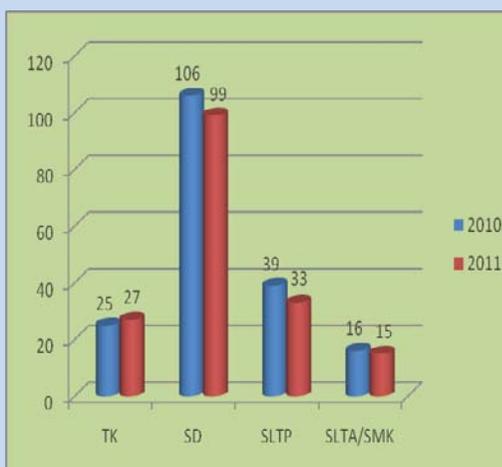
Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Salah satu indikator yang mendasar adalah kemampuan baca tulis penduduk dewasa. Dengan menurunnya persentase buta huruf di Kabupaten Kepahiang dari 6,25 persen pada tahun 2010 menjadi 5,64 persen pada tahun 2011 dan meningkatnya angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang masing masing sebesar 95,91 dan 7,78 maka dapat dikatakan tingkat pendidikan di kabupaten ini semakin membaik.

Jumlah sekolah untuk setiap jenjang pendidikan formal di Kabupaten Kepahiang mengalami penurunan. Pada tahun 2010, banyaknya sekolah SD, SLTP dan SLTA/SMK berturut-turut sebanyak 106, 39, dan 16 sedangkan pada tahun 2011 untuk jenjang yang sama masing-masing sebanyak 99, 33 dan 15 sekolah.

Angka Melek Huruf		Rata-rata lama Sekolah	
2010	2011	2010	2011
95.89	95.91	7.63	7.78

Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Buta Huruf	5,64
---	-------------

Jumlah Sekolah Dan Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang 2010 Dan 2011



Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kepahiang

**Statistik Pendidikan
Kabupaten Kepahiang Tahun 2011**

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	
7 – 12 tahun	97,90
13 - 15 tahun	88,68
16 – 18 tahun	59,30
Angka Partisipasi Kasar (APK)	
SD/MI/Paket A	101,84
SMP/MTs/Pkt B	96,75
SMU/K/MA/Pkt C	64,23
Angka Partisipasi Murni (APM)	
SD/MI/Paket A	92,53
SMP/MTs/Pkt B	72,06
SMU/K/MA/Pkt C	46,60

Sumber : Olah Data Susenas 2011

Dilihat dari partisipasi sekolah menurut kelompok umur, terlihat semakin tinggi tingkat pendidikan semakin kecil tingkat partisipasi sekolah. Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk penduduk 7-12 tahun mencapai 97,90 persen, yang berarti masih 2,10 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak/ belum sekolah. Untuk penduduk usia

13-15 tahun hanya 88,68 persen yang masih sekolah, sedangkan penduduk

usia 16-18 tahun hanya 59,30 persen yang masih sekolah

Sementara itu, berdasarkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tahun yang sama untuk SD/MI/Paket A mencapai 101,84 persen. Hal ini berarti masih ada murid SD/MI yang berusia di bawah 7 tahun atau di atas 12 tahun, dikarenakan ada murid yang terlalu cepat atau terlalu lambat sekolah, ataupun ada murid yang tidak naik kelas sehingga harus mengulang.

Angka Partisipasi Murni (APM) menjelaskan banyaknya murid yang sekolah sesuai antara usia dan tingkat pendidikan. Untuk jenjang pendidikan SD/MI tercatat APM sebesar 92,53 persen. Hal ini berarti setiap 100 penduduk usia 7-12 tahun, maka 93 diantaranya bersekolah di tingkat dasar, sedangkan sisanya bias belum sekolah atau sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

6

KESEHATAN

Angka harapan hidup penduduk di Kabupaten Kepahiang meningkat tahun 2011 sebesar 64,57 tahun, meningkat dibanding tahun 2010 yang sebesar 64,26 tahun

Statistik Kesehatan Kabupaten Kepahiang

Sarana Kesehatan	2010	2011
RSU	1	1
Puskesmas	45	45
Balai Pengobatan	4	2
Laboratorium Klinik	2	2
Optikal	2	2
Apotek	7	2
Toko Obat Berizin	4	1
Tenaga Kesehatan		
- Dokter	33	36
- Bidan	147	146
- Perawat	347	257
- Apoteker	18	17

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang

Penyakit Yang Diderita Masyarakat Kabupaten Kepahiang Tahun 2011

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus	
	2010	2011
ISPA	7.754	11.139
Gastritis	2.614	4.587
Hipertensi	2.826	4.091
Radang Sendi/Rematik	2.459	4.377

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang

Angka Harapan Hidup

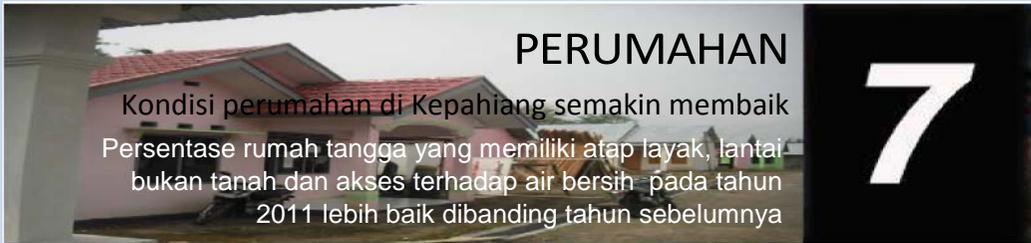
2010	2011
64,26	64,57

Terdapat 106 Sarana Kesehatan dengan rincian 1 RS Umum, 45 Puskesmas, 32 Dokter Praktek, 17 Praktek Bidan yang berizin, 2 Balai Pengobatan, 2 Laboratorium Klinik, 2 Optikal, 2 Apotek dan 1 Toko Obat Berizin.

Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang tersebar di setiap unit kerja yang ada di Kabupaten Kepahiang terdiri dari : 36 Dokter, 17 Apoteker, 146 Bidan, 257 Perawat dan beberapa tenaga kesehatan lainnya.

Pada tahun 2011 jumlah penderita penyakit secara umum meningkat tajam, Sebanyak 11.139 kasus penyakit yang paling banyak di derita masyarakat adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas). Hal ini berarti kinerja pemerintah menurun dalam meningkatkan kesehatan.

Akan tetapi angka harapan hidup penduduk kabupaten Kepahiang meningkat dibanding tahun 2010, yaitu sebesar 64,26 tahun pada tahun 2010 meningkat menjadi 64,57 tahun Pada tahun 2011.



PERUMAHAN

Kondisi perumahan di Kepahiang semakin membaik. Persentase rumah tangga yang memiliki atap layak, lantai bukan tanah dan akses terhadap air bersih pada tahun 2011 lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

7

Keadaan atau kondisi tempat tinggal (rumah) dapat mencerminkan gambaran keberhasilan pembangunan, khususnya dibidang perumahan dan pemukiman. Salah satu indikator yang dapat dilihat adalah status penguasaan tempat tinggal, 82,33 persen rumah tangga menempati rumah milik sendiri.

rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 20 m² sebesar 4,74 persen, artinya masih ada rumah tangga yang belum memiliki rumah sehat.

Akses terhadap air bersih tampaknya masih menjadi masalah yang serius bagi masyarakat Kabupaten Kepahiang. 62,07 persen rumah tangga belum mempunyai akses terhadap air bersih. Meskipun demikian kondisi ini lebih baik dibanding tahun 2011.

*** *Tahukah Anda*

Bahan bakar/energi utama untuk memasak di Kabupaten Kepahiang adalah Kayu Bakar sebesar 56,25%.

Indikator Perumahan Kabupaten Kepahiang

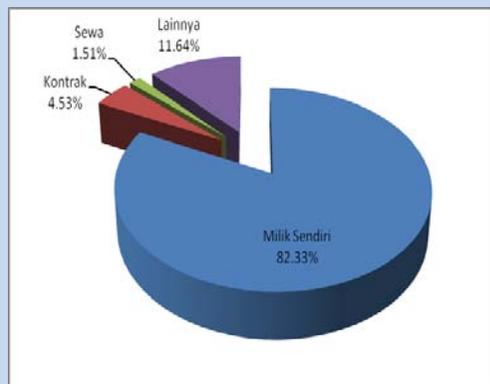
Uraian	2011
Atap layak	99,57
Ruta dengan luas lantai < 20m ²	4,74
Dinding tembok	55,17
Lantai bukan tanah	93,32
Jamban Sendiri	72,41
Listrik PLN	86,64

Persentase Rumah Tangga Yang Mempunyai Akses Terhadap Air Minum Bersih

Jenis Air Minum	2010	2011
Air bersih	33,60	37,93
Lainnya	66,40	62,07

Sumber: Olah Data Susenas 2011

Persentase Rumah Tangga yang menurut Penguasaan Tempat Tinggal Tahun 2011



8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2011 meningkat menjadi 68,63

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kepahiang

Uraian	2010	2011
IPM	68,08	68,63
Angka Harapan Hidup (thn)	64,26	64,57
Angka Melek Huruf (%)	95,89	95,91
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	7,63	7,78
Pengeluaran Perkapita (000Rp)	610,59	614,02
Reduksi <i>Shortfall</i>	1,50	1,73

Perkembangan IPM Tahun 2006-2011



Alokasi Dana APBD Tahun 2011



Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan IPM, terlihat kemajuan yang dicapai Kepahiang cukup meningkat. Peningkatan ini disebabkan oleh semakin membaiknya sarana dan prasarana yang ada, baik disektor kesehatan berupa Angka Harapan Hidup (AHH), sektor pendidikan dilihat dari Angka Melek Huruf dan Rata-rata lama sekolah dan sektor ekonomi berupa pengeluaran per kapita.

IPM merupakan indikator yang dapat mengukur tingkat kinerja dan merupakan urutan skala perbandingan kualitas pembangunan manusia dan penilaian beberapa komponen. Pada Tahun 2011 IPM Kabupaten Kepahiang sebesar 68,63, mengalami kenaikan sebesar 0,55 dari tahun 2010 dengan reduksi shortfall sebesar 1,73

Pada tahun 2011 pemerintah daerah Kabupaten Kepahiang lebih mengutamakan pada pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, proporsi anggaran untuk pembangunan jalan dan jembatan lebih dari 50%.

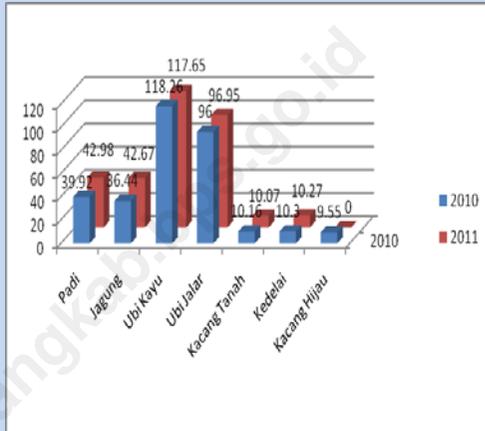


Produksi padi di Kabupaten Kepahiang selama periode 2010-2011 mengalami peningkatan. Produksi padi meningkat dari 31,348 ribu ton pada tahun 2010 menjadi 40,782 ribu ton pada tahun 2011. Peningkatan produksi padi ini disebabkan oleh bertambahnya luas panen dari tahun 2010 seluas 7,85 ribu ha menjadi 9,48 ribu ha pada tahun 2011.

Produksi jagung tahun 2011 di Kabupaten Kepahiang juga sangat menggembirakan, dari 6.267 ton pada tahun 2010 menjadi 11.359 ton pada tahun 2011. Produksi tanaman palawija lainnya yang mengalami peningkatan adalah ubi kayu dan kedelai juga mengalami peningkatan, sedangkan komoditas ubi jalar, kacang tanah dan kacang hijau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010.

Jika dilihat dari produktivitasnya pada tahun 2011, komoditi ubi kayu yang paling tinggi yaitu sebesar 117.65 kwintal/ha, sedangkan kacang hijau pada tahun 2011 belum ada yang panen.

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Kepahiang (Kw/Ha), 2011



Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Kepahiang

Uraian	2010	2011
Padi		
luas panen (ha)	7.853	9.488
produksi (ton)	31.348	40.782
Jagung		
luas panen (ha)	1.720	2.662
produksi (ton)	6.267	11.359
Ubi Kayu		
luas panen (ha)	393	430
produksi (ton)	4.648	5.059
Ubi Jalar		
luas panen (ha)	534	256
produksi (ton)	5.126	2.482
Kedelai		
luas panen (ha)	314	216
produksi (ton)	319	217
Kacang Tanah		
luas panen (ha)	132	563
produksi (ton)	136	578
Kacang Hijau		
luas panen (ha)	7	-
produksi (ton)	7	-

Jumlah Kwh listrik yang terjual pada tahun 2011 meningkat

Jumlah Lokasi Tambang Menurut Jenis Bahan Galian Di Kabupaten Kepahiang

Bahan Galian	2010	2011
Koral	1	0
Pasir	20	23
Kerikil	3	8
Tanah Liat	0	0
Batu Kali	1	0
Batu Gunung	0	0

Sumber : Dinas Pertambangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kepahiang

Statistik Sektor Listrik di Kabupaten Kepahiang

Uraian	2010	2011
Jumlah pelanggan listrik	17.841	35.966
Jumlah daya listrik tersambung (V/A)	13.311.268	14.449.868
Jumlah KWh listrik terjual (KWh)	20.839.872	41.066.997
Nilai penjualan listrik (Rp)	12.208.693.896	13.931.968.080

Sumber : PT. PLN Wilayah Sumatera Selatan Cabang Bengkulu Ranting Kepahiang

Secara umum jenis bahan galian di Kabupaten Kepahiang mengalami peningkatan, yaitu pada jenis bahan galian pasir dan kerikil.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Selama kurun waktu 2010-2011 jumlah pelanggan listrik bertambah dari 17.841 pelanggan menjadi 35.966 pelanggan.

Jumlah KWh listrik yang terjual tahun 2011 meningkat 97,06 persen dibanding tahun sebelumnya, yaitu 20.839.872 KWh pada tahun 2010 menjadi 41.066.997 KWh pada tahun 2011. Nilai penjualan listrik tahun 2011 juga mengalami peningkatan yang sebesar 14,12 persen dari Rp. 12.208.693.896 tahun 2010 menjadi Rp. 13.931.968.080 tahun 2011.



Selama periode 2010-2011 jumlah perusahaan industri di Kabupaten Kepahiang mengalami peningkatan. Begitu juga investasi untuk sektor industri juga mengalami peningkatan dari Rp. 22.193.740.000 tahun 2010 menjadi Rp.22.216.740.000 pada tahun 2011.

Seiring dengan peningkatan jumlah industri, jumlah tenaga kerja di sektor industri juga bertambah sebanyak 9 orang. Begitu juga dengan nilai produksi yang dihasilkan juga bertambah sebesar 1,17 persen dibanding tahun sebelumnya.

*** *Tahukah Anda*

Dari 723 Usaha industri di kabupaten Kepahiang didominasi oleh usaha industri rumah tangga dengan tenaga kerja < 5 orang yaitu sebanyak 528 usaha.

Statistik Industri di Kabupaten Kepahiang

Uraian	2010	2011
Jumlah Perusahaan	719	723
Investasi (000 Rp)	22.193.740	22.216.740
Tenaga Kerja	1.279	1.288
Nilai Produksi (000 Rp)	23.628.275	23.903.900

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepahiang

Nilai Investasi, Bahan Baku dan Produksi menurut Jenis Industri 2011 (000 Rp)

Uraian	Industri Hasil Pertanian dan Hasil Hutan	Industri Logam, Mesin dan Kimia
Investasi Mesin dan peralatan	12.561.425	9.655.315
Bahan Baku	2.217.503	1.714.265
Penolong Produksi	19.199.565	4.704.335

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepahiang.

Pada tahun 2011 jumlah pesawat telepon di Kabupaten Kepahiang sebanyak 771 buah

Statistik Transportasi di Kabupaten Kepahiang

Uraian	2010	2011
Panjang Jalan (KM)		
Jalan nasional	35,09	35,09
Jalan propinsi	102,68	102,68
Jalan kabupaten	528,46	581,30
Jalan lingkungan	230,83	253,92
Jumlah Kendaraan		
Sedan	39	38
Jeep	59	56
Minibus	262	431
Opelet/mikrolet	90	52
Bus	-	5
Truk/tangki	142	154
Pickup	663	697
Sepeda motor	10.059	11.113

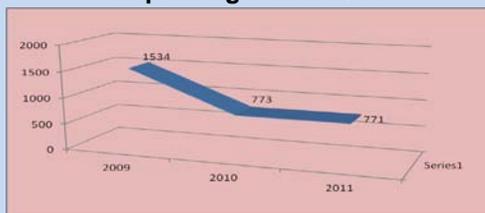
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang

Statistik Kondisi Jalan di Kabupaten Kepahiang Tahun 2011

Uraian	Km
Baik	547,660
Rusak Ringan	400,000
Rusak Berat	25,333

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang

Jumlah Pesawat Telepon di Kabupaten Kepahiang Tahun 2011



Sumber : PT. Telkom Kepahiang

*** **Tahukah Anda**

Sekitar 34,18 persen permukaan jalan di Kabupaten Kepahiang masih tanah.

Jalan merupakan sarana penunjang yang sangat penting bagi transportasi khususnya transportasi darat. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Kepahiang dan Provinsi Bengkulu telah membangun jalan sepanjang 581,30 Km jalan kabupaten dan 102,68 Km jalan provinsi.

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Kepahiang mengalami kenaikan yang cukup besar khususnya sepeda motor dari sekitar 10.059 unit di tahun 2010 menjadi 11.113 unit pada tahun 2011.

Jumlah pesawat telepon di Kabupaten Kepahiang terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 jumlah pesawat telepon hanya sebanyak 771 buah, hal ini dikarenakan banyak yang beralih ke penggunaan handphone.

Produk Domestik Regional Bruto



(PDRB) merupakan suatu ukuran pembangunan ekonomi yang mencerminkan seluruh nilai nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling besar pengaruhnya bagi PDRB Kabupaten Kepahiang. Sektor ini menyumbang sekitar 54,83 persen dari total PDRB Kepahiang. Kemudian diurutkan kedua ditempati oleh sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel, restoran diurutkan ketiga.

PDRB Kepahiang selama periode 2009-2011 terus meningkat. Selain itu, pendapatan perkapita penduduk Kepahiang juga mengalami kenaikan.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepahiang menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

***** Tahukah Anda**

Pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Kepahiang tahun 2011 sebesar 15.606 ribu , naik dari tahun 2010 sebesar 12.967 ribu.

Distribusi Persentase PDRB menurut

Sektor Atas Dasar Harga Berlaku di Kepahiang Tahun 2009-2011

Sektor	2009	2010	2011
Pertanian	60,67	59,75	54,83
Pertambangan dan penggalian	0,06	0,06	0,05
Industri pengolahan	3,36	3,41	3,48
Listrik, gas dan air bersih	0,62	0,58	0,52
bangunan	3,24	3,56	3,49
Perdagangan, hotel dan	7,96	8,12	8,37
Pengangkutan dan komunikasi	2,50	2,50	2,37
Keuangan, persewaan dan jasa	2,08	2,19	2,24
Jasa-jasa	12,52	12,58	12,13

Perkembangan PDRB Kepahiang

Uraian	2009	2010	2011
PDRBADHB (juta rupiah)	1.429.868	1.619.216	1.978.858
PDRB ADHK (juta rupiah)	708.287	754.320	803.231
PDRB/Kapita	12.024.792	12.967.733	15.606.382
ADHB (Rupiah)			
PDRB/Kapita	5.956.497	6.041.084	6.334.729
ADHK (Rupiah)			

14

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB ADHB Kabupaten Kepahiang urutan ketiga tertinggi di Provinsi Bengkulu

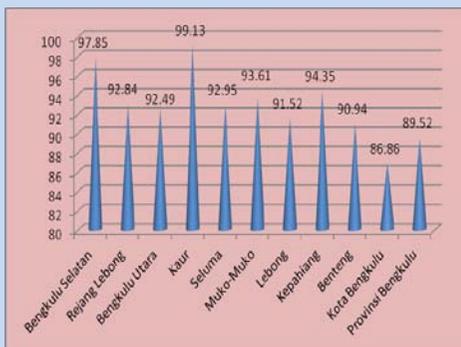


Perbandingan PDRB

Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011
PDRB ADHB (miliar Rupiah)			
Bengkulu Selatan	1.076	1.222	1.378
Kaur	483	523	568
Seluma	700	788	879
Rejang Lebong	3.161	3.641	4.132
Lebong	961	1.075	1.192
Kepahiang	1.430	1.619	1.979
Bengkulu Utara	1.538	1.708	1.916
Muko-Muko	1.229	1.402	1.589
Bengkulu Tengah	767	869	990
Kota Bengkulu	4.192	4.552	4.969

Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun 2011



Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu dari sisi ekonomi yang diukur dengan PDRB adhb terjadi kesenjangan yang cukup mencolok, dimana PDRB tertinggi dicapai oleh Kota Bengkulu sebesar Rp 4,97 trilyun dan terendah terjadi pada PDRB Kabupaten Kaur yang hanya sebesar Rp 568 trilyun. Sedangkan Kabupaten Kepahiang menduduki peringkat ketiga tertinggi se Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 1,98 trilyun.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Kepahiang Tahun 2011 sebesar 94,35 persen juga menduduki peringkat ketiga untuk se Kabupaten/Kota di provinsi Bengkulu. Angka ini menunjukkan bahwa bangunan konstruksi di Kabupaten Kepahiang memiliki tingkat kemahalan peringkat ketiga se Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

D A T A

Mencerdaskan Bangsa

<http://kepahiang.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepahiang

Komplek Perkantoran PEMDA Desa Pelangkian
Kepahiang Provinsi Bengkulu
Telp. (0732) 3930009